

**PERAN KARANG TARUNA DALAM
PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA**

(Studi kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan
Cimahi selatan)

Yoga Finoza Crisandye

IKIP Siliwangi

bagoyagoy@gmail.com

ABSTRAK

Organisasi seperti Karang Taruna diberdayakan untuk mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, dimana organisasi Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan. Melalui wadah organisasi Karang Taruna, dibutuhkan pengembangan, pengarahan, pembinaan kearah pengembangan sumber daya manusia untuk kepentingan masa depan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan organisasi karang taruna dalam menegembangkan kreativitas generasi muda, mengetahui perencanaan, pelaksanaan program Karang Taruna, dan mengetahui apakah kegiatan- kegiatan Karang Taruna dapat menjembatani tumbuhnya kreatifitas remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan organisasi karang taruna dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi, melalui pembinaan olahraga, olahraga yang dimaksud di sini adalah futsal dan tenis meja, pembinaan keagamaan melalui pengajian remaja sedangkan pembinaan seni melalui qasidah remaja dan seni tari. Dari hasil kegiatan- kegiatan pembinaan tersebut Karang Taruna dapat menjembatani tumbuhnya kreatifitas remaja khususnya kreativitas yang ada di Karang Taruna Remaja Kita di Kelurahan Cibeber.

Kata kunci : Kreativitas, pengembangan, pemuda,

PENDAHULUAN

Pemuda atau remaja merupakan salah satu generasi harapan bangsa yang keberadaanya sangat berperan dalam proses pembangunan bangsa, baik pembangunan dibidang ekonomi, politik, sosial dan budaya. Suatu bangsa yang besar sangat ditunjang oleh generasi mudanya, bagaimana sebuah negara bisa maju dan berkembang bila generasi mudanya tidak mempunyai kemampuan , keahlian baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan yang dapat menunjang kehidupanya.

Demi mencapai tujuan nasional dilaksanakan berbagai upaya pembangunan dan pemberdayaan disegala bidang, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Salah satu sumber daya yang sering menjadi permasalahan yaitu sumber daya manusia, yang berhubungan erat dengan kualitas manusia yang pada

dasarnya sumber daya manusia itu adalah bagian dan generasi muda. Karena generasi muda inilah yang akan kelak meneruskan tongkat estafet kepemimpinan dimasa yang akan datang, sehingga kita membutuhkan generasi yang terampil, berakhlak, bermoral serta cinta tanah air dan dapat diandalkan di tengah masyarakat terutama bangsa dan negara.

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Jika hal itu tidak segera ditanggulangi akan dapat mengancam keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara. Penurunan peranan dan kualitas diri terjadi di kalangan generasi muda, kreativitas, kemauan, dan kemampuan mengembangkan pemikiran untuk membangun bangsa yang ditujukan untuk kaderisasi yang baik dan berkompeten akan mengalami hambatan. Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri.

Di Desa Cibeber, Kelurahan Cibeber terdapat banyak remaja dari kalangan usia sekolah maupun yang telah lulus tidak memiliki kegiatan yang dapat mengasah kemampuan, keterampilan sebagai pengisi kegiatan maupun sebagai bekal mereka dalam kehidupan mereka kelak. Kebanyakan dari mereka hanya berkumpul tanpa ada kegiatan yang jelas, hanya membuang- buang waktu percuma. Oleh karena itu peran Karang Taruna Remaja Kita dalam hal ini Karang Taruna yang ada di RW 14, Kelurahan Cibeber untuk dapat mengembangkan kreatifitas dikalangan remaja di lingkungan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran Karang Taruna dalam pengembangan Kreativitas remaja yang dilakukan oleh Karang Taruna Remaja Kita yang ada di RW 14 Kelurahan Cibeber, Cimahi Selatan.

KAJIAN TEORI DAN METODE

Pembinaan generasi muda merupakan bagian dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai kader penerus bangsa dan kader Pembangunan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Karang Taruna diberdayakan untuk mengubah generasi muda agar lebih baik dalam meneruskan pembangunan, dimana organisasi Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial, (Manunggal, 2015)

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu cara yang efektif untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh kebanyakan organisasi seperti Karang Taruna dan perencanaan sumber daya manusia menambah sumbangan bagian personalia kepada tujuan organisasi, (Moekijat, 1995). Organisasi Karang Taruna dipilih sebagai wadah pengembangan generasi muda untuk dapat berkreasi, beraktivitas mengembangkan potensi dirinya.

Dengan dasar tersebut jelas bahwa Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam pasal 38 ayat 2, (RI, 2010). Karang Taruna yang beranggotakan para generasi muda yang sangat dibutuhkan perannya dalam pembangunan desa, partisipasi karang taruna dalam upaya pembangunan desa. Golongan muda sering disebut sebagai golongan masyarakat yang mempunyai tenaga dan semangat yang besar dalam berbagai hal. Namun, jika tenaga dan semangat yang besar itu tidak diaplikasikan kedalam bentuk kegiatan yang baik maka hanya akan terbuang percuma.

METODE PENELITIAN

Taruna Remaja Kita di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota karang taruna Remaja Kita di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian yaitu Karang in: 1). Metode wawancara yang ditujukan kepada warga Karang Taruna Remaja Kita di Kelurahan Cibeber, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi. 2). Metode dokumentasi untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari wawancara, bertujuan untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian, 3). Metode observasi ini bertujuan untuk meneliti secara langsung dengan mendatangi objek yang akan diteliti. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang berkaitan, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknis analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan langkah analisis mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan organisasi Karang Taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan .

Dalam Visi yang tercantum Karang taruna Remaja Kita disebutkan bahwa menciptakan kader generasi muda yang unggul dengan memperhatikan nilai dan norma dalam masyarakat. Hal tersebut juga diperkuat dalam misi karang taruna yang salah satunya yaitu memupuk dan mengembangkan bakat dan kreativitas generasi muda. Dengan adanya pengembangan kreatifitas tersebut sangat berdampak pada kehidupan pribadi dari masing – masing individu generasi muda. Mereka dapat mengembangkan jiwa usaha, jiwa entreupeunernya sebagai bekal dalam masa depannya nanti. Dalam era globalisasi ini, dengan persaingan lapangan kerja yang sangat ketat, generasi muda dituntut untuk menjadi seorang entreupeneur sejati, yang mampu mengembangkan potensinya melalui kreatifitas maupun keahlian yang dimilikinya.

Adapun ciri-ciri seorang entrepreneur sejati ialah ia memiliki jiwa wirausaha. Adapun ciri-cirinya adalah sebagai berikut: a. Percaya Diri Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Dalam praktik, sikap dan kepercayaan ini merupakan sikap dan keyakinan untuk

memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Oleh sebab itu kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimis, individualitas, dan ketidaktergantungan. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. (Ansori, 2014)

Untuk mencapai visi dan misi organisasi Karang Taruna Remaja Kita tersebut, tugas pokok dari Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya, (Manunggal, 2015).

Berdasarkan teori tersebut, interaksi antara seseorang dengan lingkungannya sangat mempengaruhi pengembangan kreativitas. Seperti halnya interaksi antar pengurus dan anggota karang taruna dan interaksi antar anggota karang taruna akan memunculkan keterlibatan partisipasi dalam hal buah pikiran yang nantinya akan menghasilkan sebuah program kerja. Keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tidak selalu ditentukan dari sumber dana yang ada, tetapi juga dipengaruhi oleh partisipasi dari para anggotanya. Begitu juga sebaliknya, awal hancurnya sebuah organisasi adalah jika anggotanya hanya bersikap pasif. Maka dari itu di sini diperlukan peran serta pengurus untuk dapat mengembangkan kreativitas generasi muda.

Pada dasarnya setiap manusia mempunyai potensi kreatif, hanya saja dalam perjalanan hidupnya ada yang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitasnya ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapat kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif, (Rachmawati, 2010). Untuk itu Karang Taruna sebagai wadah pengembangan kreativitas remaja terutama remaja serta lingkungan masyarakat yang ada di Kelurahan Cibeber, memberikan kesempatan pada para remajanya untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada setiap anggotanya.

Yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Peranan organisasi Karang Taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda di Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan “ yaitu mengetahui bagaimana peran Karang Taruna dalam mengembangkan kreativitas di kalangan remaja. Untuk melihat bagaimana peran Karang Taruna dapat diperhatikan 3 hal menurut Soekanto, sebagai berikut : bagaimana aturan-aturan/tugas pokok dan fungsi yang dipakai dalam organisasi (Pedoman Karang Taruna), dan program yang dibuat Karang Taruna sesuai dengan tugas dan fungsi dari karang taruna yang tercantum dalam aturan yang ada, serta tindakan pengembangan kreativitas dalam pelaksanaan program dan hasil akhir dari program tersebut.

1. Tugas Pokok yang dimaksud adalah Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik bersifat preventif, rehabilitatif dan pengembangan potensi generasi muda. Fungsi yang dimaksud adalah Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat; sebagai pengembangan kreatifitas generasi muda.

Peranan Organisasi Karang Taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas

generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna, para pengurus memeberikan tugas seperti membuat kerja berkelompok untuk di laporkan pada pertemuan berikutnya. Sehingga jiwa kepemimpinan dapat tumbuh pada diri masing-masing anggota. Penyelenggaraan pemberdayaan berdasarkan hasil penelitian di lapangan bidang pengembangan olahraga yang digerakkan adalah kegiatan Futsal dan Tenis Meja dengan tujuan utama untuk mengakarabkan antar warga karang taruna. Karena kebersamaan antar anggota akan lebih membuat tujuan karang taruna Remaja Kita salah satunya yaitu mengembangkan kreativitas generasi muda akan mudah untuk di capai.

Pembinaan dalam bidang keagamaan yaitu pengajian untuk remaja yang bertujuan untuk menjadikan generasi muda yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia. Sedangkan pengembangan dalam bidang kesenian yaitu melalui kegiatan qasidah, dan seni tari, hal tersebut dapat melatih minat serta menggali bakat- bakat dibidang kesenian.

Karang Taruna Remaja Kita dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masih belum berjalan dengan optimal oleh karena Karang Taruna Remaja Kita masih harus dibimbing lagi dalam berorganisasi, Karang Taruna Remaja Kita dalam melakanakan tugas pokok dan fungsinya mereka masih belum paham karena pengurus mereka yang sebagian besar sudah bekerja dan sibuk dengan pekerjaanya, Karang Taruna Remaja Kita dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mereka sudah baik namun dalam pelaksanaannya masih perlu bimbingan.

2. Peran yang dimaksud adalah semua program kerja yang dibuat atau disusun bersama-sama dengan semua komponen pengurus Karang Taruna dan di setujui oleh pemerintah desa atau aparat desa setempat dalam rangka pengembangan kreativitas untuk generasi remaja, karena program adalah kelanjutan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah. Karang Taruna Remaja Kita dalam hal pembuatan program sudah baik tetapi dalam peran mereka sebagai mitra pemerintah dalam hal pengembangan kreativitas masih belum optimal, masih perlu adanya kerja sama yang berkesinambungan dari keduanya.
3. Perilaku atau tindakan merupakan suatu kegiatan pelaksanaan program yang sudah dibuat oleh Karang Taruna dalam hal pengembangan kreativitas yang ada di desa tersebut. Berdasarkan penelitian yang ada, diketahui bahwa dalam tindakan Karang Taruna Remaja Kita dalam melaksanakan program kerja yang mereka bentuk dalam pengembangan kreativitas remaja telah dirasakan oleh masyarakat yang ada di RW 14 Kelurahan Cibeber, meskipun masih ada hal yang harus diperhatikan lagi, Karang Taruna Remaja Kita memiliki permasalahan yang sama dimana dalam tindakan pelaksanaan program masih sangat kurang dimana pemerintah dan masyarakat masih belum merasakan sepenuhnya peranan dari Karang Taruna sebagai mitra kerja dan dalam hal pengembangan kreativitas remaja. Dapat disimpulkan bahwa Peran Karang Taruna dalam hal tindakan mereka dalam pelaksanakan program sudah berjalan dengan baik tetapi hanya masih memiliki banyak kekurangan dan harus di olah kembali dan dibimbing supaya dapat berperan aktif dalam pengembangan kreativitas remaja. Remaja menjadi tumpuan dari masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui beberapa bidang.

Beberapa aspek kompetensi yang harus dimiliki oleh generasi muda diantaranya kompetensi pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu agama, pengetahuan umum, ketrampilan wirausaha dan kemampuan menyeluruh atas ketiga hal tersebut menjadi sebuah motor penggerak bagi masyarakat sekitarnya. (Ansori, 2014)

Kendala Yang Dihadapi Oleh Organisasi Karang Taruna Remaja Kita Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Rw 14 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi Selatan .

(Y.Londa, 2015)“ Generasi muda atau pemuda adalah penduduk yang berusia 15 - 35 tahun, yaitu mereka yang diidealkan sebagai sosok yang penuh energi, semangat, dan kreativitas untuk menciptakan semangat pembaharuan “ . Namun permasalahan yang dihadapi dimasyarakat banyak kendala dan hambatan dalam menciptakan semangat pembaharuan, dalam menciptakan dan mengembangkan kreativitas.

Organisasi karang taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda juga mengalami beberapa hambatan yang terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri sendiri (internal) dan faktor yang bersumber dari luar (eksternal).

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yang berasal dari diri sendiri adalah dalam hal mengkoordinir waktu / hal mengatur waktu dan kesibukan dari masing- masing warga karang taruna. Sedangkan dari faktor ketua, pengurus dan anggota memiliki kesibukan dan rutinitas sehari-hari antara lain dalam menjalankan pekerjaan, kuliah atau kesibukan yang lain di luar organisasi karang taruna tersebut, sehingga kreativitas anggota karang taruna menjadi terhambat serta program kerja menjadi kurang produktif., selain itu mental / ketidakberanian dari anggota karang taruna untuk berbicara di depan umum, sehingga proses diskusi dalam musyawarah terkadang menjadi macet.

Sementara itu, hambatan yang datang dari luar (eksternal) biasanya datang dari lingkungan terdekatnya yaitu dari lingkungan keluarga dan lingkungan kerja, dan berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa faktor eksternal yang dapat menghambat dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yang sesuai adalah kurangnya dana untuk mengefektifkan kegiatan dalam organisasi karang taruna tersebut, karena organisasi karang taruna Remaja Kita merupakan organisasi sosial maka dalam melaksanakan kegiatannya masih mengharapkan bantuan dana dari donatur, selain itu juga organisasi karang taruna Remaja Kita tidak mungkin hanya mengandalkan iuran para anggota saja.

Selain dari alasan tersebut diatas faktor penghambat dari kurang optimalnya peran Karang Taruna dalam pengembangan kreativitas remaja adalah kurangnya kerjasama serta dukungan dari aparat desa atau pemerintah dalam membimbing dan membina organisasi Karang Taruna tersebut.

SIMPULAN

Peranan Organisasi Karang Taruna Remaja Kita dalam mengembangkan kreativitas generasi muda yaitu meliputi pembinaan sikap kepemimpinan dengan cara menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada anggota Karang Taruna, para pengurus memeberikan tugas seperti membuat kerja berkelompok untuk di laporkan pada

pertemuan berikutnya. Sehingga jiwa kepemimpinan dapat tumbuh pada diri masing-masing anggota. Selanjutnya yaitu pembinaan olahraga, yang digerakan melalui Futsal dan Tenis Meja. Dengan olahraga maka rasa kebersamaan akan muncul, sehingga kreativitas untuk mencapai tujuan akan mudah di capai. Sedangkan untuk pembinaan keagamaan melalui kegiatan pengajian remaja bertujuan untuk menjadikan generasi muda yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia. Sedangkan pengembangan dalam bidang kesenian yaitu melalui kegiatan qasidah, dan seni tari, hal tersebut bertujuan untuk melatih minat serta menggali bakat- bakat remaja dibidang kesenian.

Pada dasarnya peran dari Karang Taruna Remaja Kita sudah baik dalam pelaksanaan pengembangan kreativitas, namun masih belum optimal dikarenakan beberapa faktor penghambat, banyak kendala atau hambatan yang dihadapi baik dari dalam maupun dari luar organisasi, untuk itu perlu adanya kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari masyarakat sekitar, aparat desa atau pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori. (2014). MODEL PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI MELALUI PONDOK PESANTREN BERBASIS BUDAYA AGRIBISNIS TANAMAN PALAWIJA. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/didaktik/article/view/150>, 7.
- Ardiwinata, J. S., & Mulyono, D. (2018). Community Education in the development of The Community. *Empowerment*, 7(1), 25-35.
- Manunggal, S. (2015). *Buku Karang Taruna Setyo Manunggal*. Yogyakarta: Setyo Manunggal.
- Moekijat. (1995). *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Rachmawati, Y. (2010). *Stategi Pengembangan Kreatifitas*. Jakarta: KENCANA.
- RI, P. M. (2010). *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Menteri Sosial RI.
- Y.Londa. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *ejournal.unsrat.ac.id.*, 2-3.